

PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA

Masya'il Abidah¹, Wulan Suryandani²

^{1,2}Universitas YPPI Rembang

¹Masyailabidah@gmail.com ²wulansuryandani@gmail.com

Abstract

The aim of the research carried out was to determine the influence of investment knowledge, investment motivation and financial literacy on investment interest of students in the Management Study Program at University YPPI Rembang. The research population was students of the YPPI Rembang University Management Study Program. Sampling Using proportional random sampling. Data analysis used multiple linear regression with SPSS (Statistic Product and Service Solutions). The research results show that the investment motivation and financial literacy variables have a positive effect on students' investment intentions, while the investment knowledge variables has a positive effect on students' investment intentions, but has no significant. The result of the Adjusted R value in the research conducted can only partially explain this. This means that the three independent variables, namely investment knowledge, investment motivation and financial literacy, are only able to explain part of the investment, while the rest can be explained by variables outside this the research conducted.

Keywords : investment Knowledge, Investment Motivation, Financial Literacy, and Investment Interest.

PENDAHULUAN

Investasi merupakan suatu cara untuk mengalokasikan kelebihan dana yang dimiliki, agar dana tersebut nantinya dapat berguna sebagai sumber pendaanaan di masa mendatang. Investasi merupakan bentuk tindakan dari seseorang yang mendambakan sebuah keuntungan dari kelebihan dana yang dimiliki (Armansyah, *et al.*, 2023) . Investasi dilakukan secara sukarela karena dalam melakukan investasi seseorang harus merelakan harta demi mendapatkan keuntungan yang lebih besar di masa mendatang. Tidak hanya itu, seorang investor juga harus mempertimbangkan kemungkinan risiko yang akan terjadi dari tindakanya tersebut. Selain mendapatkan keuntungan, berinvestasi juga bentuk upaya yang dilakukan seseorang untuk memperbaiki kualitas hidup yang lebih baik. Menurut Afrida dan Sari (2021) Berinvestasi adalah strategi untuk mempersiapkan situasi keuangan yang lebih baik dengan mengurangi pengeluaran saat ini dan mengalokasikan pengeluaran tersebut untuk kebutuhan jangka panjang. Sehingga investasi merupakan sebuah strategi untuk mengelola pengeluaran dalam jumlah besar menjadi aset yang lebih berharga di masa mendatang.

Ekonomi di Indonesia telah bangkit pasca krisis parah akibat COVID-19. Pulihnya keadaan ekonomi di Indonesia di tandai dengan pertumbuhan investor di Indonesia. Pertumbuhan investor begitu penting bagi suatu negara karena investor menjadi roda penggerak ekonomi baik untuk negara maupun global. Dengan adanya modal yang ditanamkan investor pada suatu negara maka akan terciptanya suatu kegiatan produksi. Kegiatan produksi tersebut membuka sebuah lapangan kerja sehingga mengurangi jumlah pengangguran yang ada di suatu negara dan juga dapat meningkatkan pendapatan per kapita negara itu sendiri. Berkurangnya angka pengangguran yang ada di Indonesia menjadi faktor penting yang

DOI: 10.33603/ejpe.v12i1.27

This is an open access article under the CC-BY-SA license



menyebabkan naiknya pendapatan per kapita di Indonesia. Naiknya pendapatan per kapita dijadikan acuan suatu negara untuk memastikan pendapatan di tahun seterusnya akan naik. Pada tahun 2022 ekonomi di Indonesia tumbuh solid di angka 5,3%. Tumbuhnya ekonomi di Indonesia tidak luput dari tumbuhnya investor yang ada di Indonesia. Tercatat pada data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dari tahun 2019 hingga Tahun 2022 investor di Indonesia mengalami Pertumbuhan.

Berikut informasi terkait pertumbuhan jumlah investor dari data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI):



Gambar 1. Pertumbuhan Jumlah Investor 2019-2022

Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia, 2022.

Dari informasi tersebut tercatat, jumlah investor pasar modal yang terdaftar di KSEI mengalami pertumbuhan sebanyak 30% tiap tahunnya hingga Desember 2022. Dari data KSEI di bulan Desember. Jumlah investor pada pasar modal mengalami pertumbuhan sekitar 31,85% dari 7.489.337 pada akhir bulan Oktober 2022 menjadi 9.875.021 investor. Pertumbuhan jumlah investor Reksa Dana dapat dilihat pada 10 (sepuluh) bulan terakhir. Pada investor Reksa Dana mengalami pertumbuhan 34,30% , sedangkan investor saham mengalami pertumbuhan 23,70% dan investor Surat Berharga Negara (SBN) meningkat 26,66%. Pertumbuhan jumlah investor di Indonesia disebabkan oleh, semakin besarnya minat masyarakat dalam berinvestasi (Afrida & Sari, 2021). Akan tetapi pertumbuhan jumlah investor menunjukkan bahwa jumlah investor di Indonesia masih belum sebanding dengan penduduk di Indonesia yang berjumlah 257,77 juta jiwa pada 2 Maret 2022.

Investor di Indonesia semakin bertumbuh. Pertumbuhan investor tidak hanya didominasi oleh generasi z namun juga sudah banyak generasi milenial yang tertarik dengan beberapa produk-produk yang ditawarkan oleh pasar modal. Pasar modal adalah pasar yang menyediakan produk saham, index atau obligasi. Pasar modal sebagai media perantara untuk menghubungkan antara perusahaan, investor, dan intitusi pemerintah melalui perdagangan instrumen jangka panjang (Paningrum, 2022). Lebih lanjut Paningrum (2022) menyebut bahwa berinvestasi di pasar modal tidak semudah menabung di bank atau celengan. Pasalnya, banyak ketentuan yang harus disiapkan dalam melakukan investasi. Selain mempersiapkan calon investor juga harus memiliki bekal sebelum memilih untuk berinvestasi. Mahasiswa harus memiliki bekal sebelum berinvestasi bekal tersebut adalah pengetahuan investasi, motivasi

investasi, dan literasi keuangan bekal ini yang nantinya membantu memudahkan mahasiswa pengambilan keputusan untuk memilih dan mempertimbangkan jenis investasi yang akan diambil serta untuk mempertimbangkan risiko yang akan terjadi dari jenis investasi yang diambil.

Minat adalah ketertarikan seseorang pada sesuatu (Niland *et al.*, 2020). Sehingga minat investasi merupakan ketertarikan seseorang untuk menginvestasikan kelebihan modal yang dimiliki pada salah satu instrument yang ada di pasar modal. Minat investasi mahasiswa timbul ketika seorang mahasiswa sudah mengetahui manfaat yang didapatkan ketika melakukan investasi. Melalui pengetahuan investasi dan pengalaman orang disekitar lingkungan mahasiswa tentu akan meningkatkan minatnya untuk melakukan investasi (Tehupelasuri, *et al.*, 2021). Mahasiswa cenderung lebih tertarik dengan hal-hal yang bermanfaat terutama bagi diri sendiri. Sehingga ketika dilingkungannya banyak yang sudah berinvestasi dan sukses mahasiswa akan melakukan hal yang sama selama hal tersebut tidak merugikan dirinya, bahkan justru bermanfaat bagi keadaan keuangannya di masa mendatang

Pengetahuan investasi sebagai bekal untuk calon investor sebelum berinvestasi. Menurut (Adiningtyas & Hakim, 2022) pengetahuan investasi merupakan pemahaman terkait sudut pandang tentang investasi. Lebih lanjut (Adiningtyas & Hakim, 2022) berpendapat bahwa pengetahuan investasi memudahkan calon investor dalam merencanakan jenis investasi yang akan di ambil pada pasar modal. Pengetahuan investasi adalah bekal yang harus dimiliki calon investo. Bekal tersebut memudahkan mahasiswa dalam mengambil keputusan. Dengan pengetahuan investasi calon investor juga dapat meramalkan profit yang akan didapatkan dari perusahaan yang ditanami modal sehingga calon investor dapat melihat seberapa layak perusahaan yang dipilih sehingga calon investor tidak mengalami kerugian yang signifikan. Penelitian Widiyatmiko, dkk (2022), penelitian (Asrifah, *et al.*, 2022) dan penelitian (Firdaus & Ifrochah, 2022) menunjukkan variabel pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat investasi. Hasil berbeda dalam penelitian yang dilakukan (Damayanti, *et al.*, 2023), yang meneliti minat investasi generasi milenial hasil dari penelitian tersebut variabel pengetahuan tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat investasi. Dapat ditarik kesimpulan variabel pengetahuan investasi dalam penelitian (Damayanti, *et al.*, 2023) tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat investasi. Minat investasi mahasiswa juga dapat dipengaruhi oleh faktor dalam diri sendiri maupun dari faktor lingkungannya. Faktor tersebut adalah motivasi investasi.

Motivasi investasi bermakna dukungan yang diharapkan seseorang dari dalam diri sendiri maupun pada seseorang terdekatnya sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Menurut (Adiningtyas & Hakim, 2022) motivasi investasi merupakan stimulus dalam diri atau dari lingkungan luar yang menyebabkan seseorang memiliki ketertarikan untuk melakukan investasi.

Dalam penelitian (Widiyatmiko, *et al.*, 2022), dan penelitian (Firdaus & Ifrochah, 2022) menunjukkan variabel motivasi investasi memberi dampak positif signifikan terhadap minat investasi. Hasil berbeda dalam penelitian (Hasibuan *et al.*, 2022) yaitu motivasi investasi tidak memberi pengaruh secara positif dan tidak signifikan. Motivasi sangatlah penting karena lingkungan yang baik dan memiliki keluarga yang dapat mendukung tentu akan menumbuhkan minat investasi mahasiswa karena lingkungan mahasiswa terutama mahasiswa Program Studi Manajemen tidak lagi asing dengan hal-hal yang berkaitan dengan investasi. Sehingga mahasiswa yang memiliki lingkungan tersebut tentu dapat meningkatkan minatnya untuk melakukan investasi. Psikologis pada mahasiswa juga dapat mempengaruhinya untuk

berinvestasi. Psikologis yang dimaksud terkait dengan kepribadian, yaitu literasi keuangan dan kecerdasan emosional (Asrifah, *et al.*, 2022). Dalam penelitian yang dilakukan memilih variabel literasi keuangan karena mahasiswa yang memilih menepuh Program Studi Manajemen telah mendapatkan bekal dasar terkait pemahaman tentang literasi keuangan yaitu dalam mata kuliah Manajemen Keuangan.

Literasi keuangan adalah ilmu untuk mengatur keuangan pribadi. Dengan ilmu tersebut seseorang dapat meningkatkan pendapatannya di masa mendatang dan menghindari segala risiko dari kegunaan uangnya. Menurut Harnovinsah (2020) berpendapat bahwa seseorang yang mempunyai keterampilan dalam mengelola keuangan tentu akan memiliki manajemen keuangan yang baik. Dengan manajemen yang baik seseorang dapat menggunakan uangnya untuk hal-hal yang dapat meningkatkan keuangannya salah satunya yaitu dengan berinvestasi (Harnovinsah, 2020). Dalam penelitian (Afrida & Sari, 2021), menunjukkan variabel literasi keuangan memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan. Hasil berbeda dalam penelitian yang dilakukan (Hasibuan *et al.*, 2022) menunjukkan variabel literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Literasi keuangan sangat berdampak bagi minat seorang mahasiswa karena kurangnya pemahaman untuk mengelola keuangan akan berpengaruh terhadap pengeluarannya di masa mendatang. Sedangkan minimnya pemahaman tentang konsep dasar keuangan dapat mempengaruhi minimnya perencanaan untuk melakukan investasi (Afrida & Sari, 2021). Tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk membuktikan keterkaitan antara variabel independen yaitu pengetahuan investasi, motivasi investasi dan literasi keuangan terhadap variabel dependen yaitu minat investasi mahasiswa Prodi Manajemen Universitas YPPI Rembang pada pasar modal.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan merupakan metode tradisional atau yang sering disebut metode kuantitatif. Populasi pada penelitian diambil dari seluruh mahasiswa Prodi Manajemen Universitas YPPI Rembang. Sampel yang digunakan berjumlah 70 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuisisioner (angket) secara online menggunakan google formulir. Kuisisioner tersebut ditujukan untuk mahasiswa Prodi Manajemen Universitas YPPI Rembang angkatan 2020, 2021, dan 2022. Adapun skala pengukuran dalam kuisisioner menggunakan skala likert. Dengan menggunakan teknik sampel *propotional stratified random sampling*. Adapun Variabel pada penelitian ini yaitu pengetahuan investasi, motivasi investasi, literasi keuangan, dan minat investasi. Analisis data untuk mengolah data pada penelitian ini yaitu menggunakan SPSS. 24.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Intrumen

Uji intrumen yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan 36 pernyataan yang masih berhubungan dengan pengetahuan investasi, motivasi investasi, literasi keuangan, dan minat investasi mahasiswa. Uji instrumen yang pertama dilakukan terhadap 30 responden. Pada uji instrumen dengan 30 responden diperoleh hasil tidak reliabel dan tidak valid pada variabel literasi keuangan. Kemudian pengujian instrumen yang kedua dilakukan terhadap 35 responden. Pada uji instrumen dengan 35 responden diperoleh hasil yang reliabel akan tetapi variabel literasi keuangan masih tidak valid, selanjutnya dilakukan uji ulang terhadap 40

responden dengan menghasilkan hasil yang reliabel akan tetapi variabel literasi keuangan masih belum valid sehingga peneliti memutuskan untuk menghapus dua pernyataan pada variabel literasi keuangan sehingga uji instrumen dikatakan reliabel dan valid.

Berikut hasil dari Uji Intrumen dengan 40 responden dengan menghapus dua pernyataan pada variabel literasi keuangan yang dilakukan:

Tabel 1.
Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Investasi
(40 Responden)

Pernyataan	Nilai Sig.	Standar (< 0,05)	Keterangan
A1a	0,002	< 0,05	Valid
A1b	0,000	< 0,05	Valid
A1c	0,000	< 0,05	Valid
A2a	0,000	< 0,05	Valid
A2b	0,000	< 0,05	Valid
A2c	0,000	< 0,05	Valid
A3a	0,000	< 0,05	Valid
A3b	0,000	< 0,05	Valid
A3c	0,000	< 0,05	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2023

Tabel 2.
Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Investasi
(40 Responden)

Pernyataan	Nilai Sig.	Standar (< 0,05)	Keterangan
B1a	0,000	< 0,05	Valid
B1b	0,000	< 0,05	Valid
B1c	0,000	< 0,05	Valid
B2a	0,000	< 0,05	Valid
B2b	0,000	< 0,05	Valid
B2c	0,000	< 0,05	Valid
B3a	0,000	< 0,05	Valid
B3b	0,013	< 0,05	Valid
B3c	0,000	< 0,05	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2023

Tabel 3.
Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan
(40 Responden dengan Hapus Pernyataan)

Pernyataan	Nilai Sig.	Standar (< 0,05)	Keterangan
C1a	0,000	< 0,05	Valid
C1b	0,000	< 0,05	Valid
C1c	0,000	< 0,05	Valid
C2a	0,034	< 0,05	Valid
C2b	0,000	< 0,05	Valid
C2c	0,002	< 0,05	Valid
C3a	0,000	< 0,05	Valid
C3b	0,000	< 0,05	Valid
C3c	0,000	< 0,05	Valid
C4c	0,003	< 0,05	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2023

Tabel V 4.
Hasil Uji Validitas Variabel Minat Investasi
(40 Responden)

Pernyataan	Nilai Sig.	Standar (< 0,05)	Keterangan
D1a	0,000	< 0,05	Valid
D1b	0,000	< 0,05	Valid
D1c	0,003	< 0,05	Valid
D2a	0,000	< 0,05	Valid
D2b	0,000	< 0,05	Valid
D2c	0,000	< 0,05	Valid
D3a	0,000	< 0,05	Valid
D3b	0,000	< 0,05	Valid
D3c	0,000	< 0,05	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2023

Uji validitas pada penelitian untuk mengukur data yang telah didapatkan, guna memastikan bahwa instrument yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur dengan benar.

Tabel 5.
Hasil Uji Reliabilitas (40 Responden)

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Standart (> 0,70)	Keterangan
Pengetahuan Investasi	0,779	> 0,70	Reliabel
Motivasi Investasi	0,857	> 0,70	Reliabel
Literasi Keuangan	0,701	> 0,70	Reliabel
Minat Investasi	0,854	> 0,70	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2023

Uji Reabilitas Pada Penelitian Guna Memastikan Hasil Yang Diperoleh Akurat, Konsistensi Dari Jawaban Responden, Dan Dapat Dipercaya.

Egresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda Dilakukan Untuk Mengetahui Seberapa Besar Pengaruh Pengetahuan Investasi (X1), Motivasi Investasi(X2), Dan Literasi Keuangan(X3) Terhadap Minat Investasi(Y). Pengolahan Uji T Dilakukan Menggunakan Spps 24.0 Dengan Standart Signifikansi 5%(0,5) Dan Memperoleh Hasil Sebagai Berikut:

Tabel 6.
Hasil Uji Regresi

Variabel	Koefisien Regresi	Sig.	Standart (< 0,05)	Keterangan
Constanta	0,325			
Pengetahuan Investasi (X1)	0,110	0,411	> 0,05	H1 ditolak
Motivasi Investasi (X2)	0,341	0,009	< 0,05	H2 Diterima
Literasi Keuangan (X3)	0,479	0,000	< 0,05	H3 Diterima

Sumber: Data diolah, 2023

Pengujian Regresi Linier Berganda Pada Penelitian Yang Dilakukan Mendapatkan Hasil Sebagai Berikut:

$$Y = 0,325 + 0,110X1 + 0,341X2 + 0,479X3$$

Uji Determinasi

Dalam Penelitian Ini Uji Determinasi Dilakukan Untuk Mengetahui Sejauh Mana Variabel-Variabel Independen Dapat Menjelaskan Suatu Variabel dependen. Hasil dari uji determinasi dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 7.
Hasil Uji Determinasi

Model	Adjusted R square
Pengetahuan investasi, motivasi investasi dan literasi keuangan terhadap minat investasi	0,583

Sumber: Data primer diolah, 2023

Dari uji determinasi pada penelitian memiliki nilai *koefisien adjusted R square* sebesar 0,583 yang maknanya pengetahuan investas, motivasi investasi, dan literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap minat investasi dan sisanya 41,7% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian yang dilakukan.

Pembahasan

Pengaruh Pengaetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa Prodi Manajemen Universitas YPPI Rembang pada pasar modal. Hasil pengolahan data pada variabel pengetahuan investasi menghasilkan pengaruh positif tidak signifikan terhadap minat investas. Artinya, peningkatan yang mencakup indikator pengetahuan terkait peniaian saham, tingkat risiko dan tingkat pengembalian (*return*) investasi memiliki pengaruh yang sangat kecil terhadap peningkatan minat investasi mahasiswa.

Pengetahuan investasi yang dimiliki seseorang mampu mengendalikan dan mengelola keuangan serta lebih bijak dalam mengalokasikan keuanganya. Hal ini disebabkan karena investor membutuhkan pengetahuan investasi dalam memutuskan sesuatu yang berkaitan dengan keuangan sebelum berinvestasi, namun dalam hal ini pengetahuan investasi yang baik dari mahasiswa belum cukup menarik minat investasi mahasiswa pada pasar modal secara signifikan.

Pada *Theory of Planned Behavior* menjelaskan keinginan yang ada pada diri seseorang menjadi tolak ukur sebelum bertindak. Tidak signifikannya hasil penelitian ini dimungkinkan edukasi atau sosialisasi yang dilakukan Bursa Efek Indonesia tentang informasi mengenai produk-produk investasi dipasar modal dianggap kurang menarik sehingga belum cukup menarik minat mahasiswa untuk melakukan investasi. Hasil penelitian yang dilakukan searah dengan penelitian (Burhanudin, *et al.*, 2021) yang membuktikan bahwa pengetahuan investasi memberi pengaruh yang positif namun tidak signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

Pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa Prodi Manajemen Universitas YPPI Rembang pada pasar modal Hasil pengolahan data pada variabel motivasi investasi membuktikan pengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Artinya, peningkatan motivasi memberi pengaruh yang sangat besar terhadap peningkatan minat investasi mahasiswa.

Seorang mahasiswa yang mendapatkan motivasi dorongan terutama dari orang tua dan lingkungan sekitar cenderung dapat meningkatkan mianatnya untuk berinvestasi. Hal ini disebabkan karena seseorang yang akan melakukan investasi tentu menginginkan sebuah dorongan dan kepercayaan diri dalam bertindak dan mengambil keputusan sebelum melakuakan investasi.

Dalam *Theory of Planned Behavior* menjelaskan bahwa mahaiswa akan bertindak apabila mendapatkan dorongan baik dari diri sendiri maupun dari lingkungannya. Hasil

penelitian yang dilakukan searah dengan penelitian (Firdaus & Ifrochah, 2022) yang membuktikan bahwa motivasi investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa.

Pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa Prodi Manajemen Universitas YPPI Rembang pada pasar modal Hasil pengolahan data pada variabel literasi keuangan membuktikan pengaruh positif signifikan terhadap minat investasi, sehingga hipotesis ketiga diterima. Artinya, peningkatan literasi keuangan memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap minat investasi mahasiswa.

Dengan literasi keuangan mahasiswa dapat mengatur pengeluarannya sesuai dengan kebutuhan saat ini dan mampu mengatur pengeluarannya untuk kebutuhan jangka panjang yang pengeluaran tersebut dapat menambah profit di masa mendatang. Sehingga literasi keuangan yang dimiliki akan membuat mahasiswa tertarik untuk mencoba berinvestasi. Mahasiswa yang menguasai literasi keuangan cenderung berkeyakinan untuk mengembangkan modal tersebut meskipun sangat berisiko.

Dalam *Theory of Planned Behavior* menjelaskan bahwa keyakinan yang ada pada diri mahasiswa akan mempengaruhi perilakunya dalam bertindak. Sehingga keyakinan mengelola keuangan yang dimiliki mahasiswa akan mempengaruhi perilakunya untuk memperkirakan risiko dari kegunaan uang yang dikeluarkan tersebut. Hasil penelitian yang dilakukan searah dengan penelitian (Hasibuan *et al.*, 2022) yang membuktikan literasi keuangan memberi pengaruh yang positif signifikan terhadap minat investasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengolahan data variabel pengetahuan investasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat investasi. Pengetahuan investasi yang dimiliki mahasiswa akan menimbulkan minat investasi mahasiswa jika pengetahuan tersebut dibarengi dengan edukasi dan sosialisasi mengenai informasi produk-produk pasar modal. Anggapan kurangnya edukasi dan kurang menariknya sosialisasi mengenai produk-produk pada pasar modal belum meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi. Variabel motivasi investasi terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi. Motivasi untuk berinvestasi dalam diri mahasiswa timbul ketika mendapatkan dukungan dari lingkungannya. Dukungan tersebut membuat mahasiswa lebih percaya diri untuk melakukan investasi. Variabel literasi keuangan juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Karena literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa akan mempengaruhi tindakannya untuk melakukan investasi.

Referensi

- Adiningtyas, S. and Hakim, L. (2022) 'Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), p. 474. Available at: <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4609>.
- Afrida, N.P. and Sari, D.A. (2021) 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Stie Yppi Rembang', *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains Dan Teknologi*, 2(1), p. 977. Available at:

- <https://ojs.udb.ac.id/index.php/HUBISINTEK/article/view/1480>.
- Armansyah, R.F., Ardianto, H. and Rithmaya, C.L. (2023) 'Understanding Gen Z Investment Decisions: Capital Market Literacy and Emotional Biases', *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 25(2), pp. 105–119. Available at: <https://doi.org/10.9744/jmk.25.2.105-119>.
- Asrifah, Y.N., Rapini, T. and Riawan (2022) 'Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kemampuan Finansial, Lingkungan Keluarga terhadap Minat Investasi Mahasiswa', *Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis*, 6(2), pp. 281–292. Available at: <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ecodemica>.
- Burhanudin, H., Mandala Putra, S.B. And Hidayati, S.A. (2021) 'Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram)', *Distribusi - Journal Of Management And Business*, 9(1), Pp. 15–28. Available at: <https://doi.org/10.29303/distribusi.v9i1.137>.
- Damayanti, L.A., Diana, N. and afifudin (2023) 'Pengaruh Pengetahuan Investasi, Return Investasi, Modal Minimal Investasi, dan Gaya Hidup Generasi Milenial Terhadap Minat Investasi', *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12(01), pp. 94–110. Available at: <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra>.
- Firdaus, R.A. and Ifrochah, N. (2022) 'Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal', *Jurnal Acitya Ardana*, 2(1), pp. 16–28. Available at: <https://doi.org/10.31092/jaa.v2i1.1434>.
- Hasibuan, S.A. *et al.* (2022) 'Pengaruh Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Investasi Di Pasar Modal', *Karunia: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(4), pp. 149–156.
- Niland, N. *et al.* (2020) 'No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title', *Global Health*, 167(1), pp. 1–5. Available at: <https://www.e-ir.info/2018/01/14/securitisation-theory-an-introduction/>.
- Paningrum, S.E.D. (2022) *Buku referensi investasi pasar modal*.